

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Rohis yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam yang ada di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk membagikan petunjuk kepada siswa untuk dapat mengaplikasikan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar.

Di bentuknya rohis pada sebuah sekolah mempunyai tujuan utama yaitu untuk menanggulangi dan mencegah bahaya pergaulan di lingkungan sekitar. Contohnya kasus tawuran, penyalahgunaan narkoba dan lain sebagainya, untuk itu rohis sangat berperan penting dalam membentuk akhlak siswa agar mereka tidak terjerumus.

Untuk memajukan bangsa ini melalui bidang pendidikan yang bisa menghasilkan cendekiawan yang mempunyai akhlak yang baik sekaligus pandai dalam bidang ilmu dan teknologi sangat dibutuhkan pendidikan dan tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten di bidangnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, tetapi pendidikan kurang sempurna apabila hanya memperoleh lulusan yang mempunyai kecerdasan saja tanpa diimbangi oleh jiwa yang religius.

Sebuah lembaga pendidikan akan mencari solusi yang lebih baik di dalam melakukan pembinaan siswa diantaranya membentuk sebuah wadah yaitu ekstrakurikuler salah satunya Kerohanian islam, kegiatan di ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, menambah wawasan yang lebih banyak serta untuk menumbuh kembangkan akhlak terpuji siswa.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti telah lakukan, maka pada penelitian ini akan dikaji tentang kegiatan rohis yang berpengaruh kepada akhlak siswa yang berjudul “Pengaruh Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah dipaparkan, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dari kerohanian Islam di SMK Negeri 6 Surakarta?
2. Apa saja pengaruh kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK Negeri 6 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan macam-macam kegiatan di SMK Negeri 6 Surakarta

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kerohanian Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMK Negeri 6 Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai dalam kegiatan rohis yang berpengaruh terhadap akhlak siswa.

2. Secara praktis

- a. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi kegiatan rohis terhadap pembentukan akhlak siswa.
- b. Bagi siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan rohis dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi peneliti sebagai bahan alternatif referensi yang dapat dilakukan pengembangan penelitian serupa serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan kegiatan rohis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.¹ Dalam penelitian ini dilakukan langsung pada lembaga sekolah

¹ Abdurrahman Fathoni, *“Metodologi penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi”* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96.

yaitu di SMK Negeri 6 Surakarta dengan mengumpulkan data berdasarkan melihat berbagai fakta kejadian di sekolah tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau sudut pandang yang digunakan dalam penelitian sangat beragam tergantung jenis data dan tujuan penelitiannya. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya.

3. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari objek tempat penelitian sekolah. Data primer didapat dari pengurus dan anggota kerohanian Islam. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari pembina kerohanian Islam sekaligus guru Pendidikan Agama Islam.

4. Penentuan Subjek

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta. Subjek penelitian di sekolah ini yaitu Pembina Rohis SMK Negeri 6 Surakarta, Pengurus Rohis SMK Negeri 6 Surakarta, Peserta didik SMK Negeri 6 Surakarta

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan 3 cara antara lain :²

- a. Observasi secara terminologi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap sumber informasi yaitu melalui data-data dan juga kegiatan mengenai pengaruh kegiatan rohis terhadap pembentukan akhlak siswa yang berada di sekolah tersebut.
- b. Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tatap muka langsung antara pengumpul atau pencari data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴ Peneliti memperoleh informasi mengenai fakta yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan rohis terhadap pembentukan akhlak siswa, berupa bagaimana bentuk kegiatan rohis dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak melalui tanya jawab secara langsung dengan pembina rohis, pengurus rohis dan siswa-siswi SMKN 6 Surakarta.
- c. Dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah dan lain sebagainya.⁵ Metode ini diperlukan untuk memperoleh data berupa kegiatan rohis yang ada di SMK Negeri 6 Surakarta.

² Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 100.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 200.

6. Metode Analisis Data

Analisis adalah suatu cara untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian, sehingga tertata dalam suatu bentuk yang lebih jelas dan secara mudah ditangkap maknanya oleh pembaca. Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 cara dalam analisis data yaitu:⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang didapatkan oleh penulis di lapangan.

b. Display Data

Data display atau model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi kesimpulan adalah penarikan kesimpulan secara singkat yang muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, validitasnya dan kekuatannya. Kemudian penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu teori menjadi dasar untuk menganalisis data. Yang terjadi di lapangan didiskorsuskan dengan teori. Jika tidak diskorsus maka data atau praktik di lapangan tidak mengikuti teori.⁷

⁶ Baharudin dan Umairso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Teori dan Praktik*, 201.

⁷ Mathew Miles, B.A, Michael Huberman, Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, (UI Press. Jakarta. 2014), 31-33.

Dari data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen tersebut kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode deduktif.